

Penerapan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII Di SMPN Satap 1 Pringgabaya

Reza sri Susmita*, Sanapiah, Eliska Juliangkary

Fakultas Sains, Teknik dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika, NTB-Indonesia

*Corresponding Author: rezasri2002@gmail.com

Dikirim: 08-06-2024; Direvisi: 23-06-2024; Diterima: 27-06-2024

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran Lingkaran disebabkan oleh pembelajaran yang monoton dan tidak menarik. Selain itu, pelajaran tersebut tidak dikaitkan dengan kehidupan nyata. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, diperlukan model pembelajaran yang dapat terhubung dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar matematika dengan menerapkan Metode Realistic Mathematic Education (RME) pada siswa kelas VIII SMPN Satap 1 Pringgabaya tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Data mengenai minat belajar dikumpulkan melalui angket, sementara data mengenai hasil belajar diperoleh dari soal evaluasi yang dirancang khusus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Lingkaran. Berdasarkan analisis data, terjadi peningkatan hasil belajar dari 61,42% pada siklus I menjadi 79,45% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode RME terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata dapat membuat pelajaran lebih menarik dan relevan bagi.

Kata Kunci: Pendidikan Matematika Realistis (RME); Minat belajar; Hasil Belajar

Abstract: The low learning outcomes of students in the subject of Circles are due to monotonous and uninteresting teaching methods. Additionally, the lessons are not connected to real-life situations. To enhance students' interest and learning outcomes, a teaching model that connects with the real world or everyday life is needed. This study aims to determine the improvement in interest and mathematics learning outcomes by applying the Realistic Mathematics Education (RME) method to eighth-grade students at SMPN Satap 1 Pringgabaya in the 2023/2024 academic year. This research employs a classroom action research methodology with two cycles. Data on learning interest was collected through questionnaires, while data on learning outcomes was obtained from evaluation tests specifically designed to measure students' understanding of the Circles topic. Based on data analysis, there was an improvement in learning outcomes from 61.42% in the first cycle to 79.45% in the second cycle. Therefore, it can be concluded that the RME method is effective in increasing students' interest and learning outcomes. This demonstrates that a teaching approach that connects the material to real-life contexts can make lessons more engaging and relevant for students.

Keywords: Realistic Mathematics Education (RME); Interest; Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) melalui Pendidikan (Sulastri, 2023). Pembelajaran dapat ditempuh melalui pendidikan formal, yang merupakan andalan dalam membentuk kualitas

SDM yang kompeten sejak pendidikan dasar (Widana, 2018). Siswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk menangani masalah sehari-hari di sekolah dan mempersiapkan diri untuk pendidikan lanjutan (Sulastri, 2023). Dalam Pendidikan Matematika adalah pelajaran yang selalu ada dari sekolah dasar hingga sekolah menengah (Widana, 2018). Namun, banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Kurangnya minat adalah salah satu penyebab rendahnya nilai matematika (Wiranti, 2013). Fenomena ini juga terlihat di SMPN Satap 1 Pringgabaya, di mana minat siswa terhadap matematika rendah. Hal ini menyebabkan banyak siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (<75), dengan hanya 20% dari 13 siswa yang menyukai matematika. Rendahnya hasil belajar siswa terutama terlihat pada materi lingkaran.

Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah Metode Realistic Mathematic Education (RME). Metode ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menghubungkan matematika dengan kehidupan nyata (Sakinah & Lubis, 2022). RME juga dikembangkan untuk menciptakan komunitas belajar yang saling menghargai dan lebih aktif (Rme et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar matematika berdasarkan masalah tersebut. dengan menerapkan Metode Realistic Mathematic Education (RME) pada siswa kelas VIII SMPN Satap 1 Pringgabaya. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa yang lebih baik. terhadap matematika dengan menerapkan Metode *Realistic Mathematic Education* (RME) pada siswa kelas VIII SMPN Satap 1 Pringgabaya tahun ajaran 2023/2024.

Realistic mathematics education (RME) Menurut Nahrowi dan Maulana (dalam Dabukke et al., 2024). RME adalah pendekatan pendidikan matematika yang dikembangkan oleh Hans Freudental di Belanda. RME memulai pembelajaran matematika dengan mengembangkan ide dan konsep matematika di dunia nyata (Darmawati et al., 2018). Sedangkan Menurut (Sulastri, 2023) realistic Mathematic education merupakan metode pembelajaran matematika yang dapat digunakan. Metode ini menghubungkan pelajaran dengan aktivitas sehari-hari siswa Irzani (dalam Rahmawati, 2013), Juga berpendapat bahwa metode RME merupakan model pembelajaran yang diuji dalam berbagai situasi dan masalah nyata.

Kesimpulannya realistic Mathematic education merupakan model pembelajaran yang nyata pada kegiatan keseharian yang kita lakukan sehari-hari. Minat adalah kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas pengalaman tertentu yang berorientasi objek, dan kecenderungan ini sama kuatnya antara individu dan individu lainnya. Kecenderungan untuk memperhatikan beberapa aktivitas ini selalu menyenangkan. Menurut Carl Safran (dalam Muzaki, 2023), Minat adalah sikap atau perasaan yang positif terhadap suatu aktivitas, orang, pengalaman, atau benda. Selanjutnya Sukardi (dalam Situmorang & Siahaan, 2019)), menyatakan bahwa minat adalah suatu hal yang disukai atau menyenangkan.

Menurut Suryabrata (dalam Muzaki, 2023), minat adalah pemuasan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek pada sedikit banyaknya kekuatan yang terlibat dalam aktivitas yang dilakukan. Hurlock (dalam Sembiring, 2013), mengatakan bahwa Minat adalah komponen psikologis yang sangat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan ketertarikan guru adalah indikator minat belajar.



Hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar (Suratman et al., 2019). Sinar (dalam Sriwahyuni, 2013) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil seseorang setelah menyelesaikan tugas-tugas tertentu, yang ditunjukkan dengan nilai hasil tes. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1) kemampuan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan instruksi, dan (3) pandangan dan prinsip.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan suatu rencana kegiatan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian, juga dikenal sebagai metode penelitian, adalah metode ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan tujuan tertentu. Jenis penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dalam dua siklus, dengan subjek sebanyak 13 orang siswa kelas VIII SMPN Satap 1 Pringgabya tahun ajaran 2023/2024. Urutan rancangan penelitiannya meliputi perencanaan, di mana Peneliti membuat perencanaan tindakan untuk membantu siswa menyelesaikan soal-soal kemampuan penalaran matematis menggunakan materi yang ada lingkaran. Langkah-langkah yang akan dilakukan termasuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Realistic Mathematics Education serta mempersiapkan sarana pendukung seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan soal tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

Pada tahap pelaksanaan, perencanaan dilaksanakan kegiatan yang telah direncanakan akan dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan bahan ajar, serta memberikan lembar tes dengan menerapkan metode Realistic Mathematics Education. Setelah tindakan dilakukan, evaluasi dan observasi dilakukan untuk mengidentifikasi tindakan mana yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Refleksi dilakukan setelah tindakan selesai. di mana peneliti akan menilai dan merenungkan kembali tindakan yang dilakukan, serta bagaimana hal itu berdampak pada proses belajar siswa. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk membuat rencana untuk pembelajaran berikutnya. Siklus II akan memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I untuk meningkatkan hasil belajar.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan menggunakan instrument, Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan selama penelitian dengan menggunakan metode untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini (Darmawati et al., 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket dan tes hasil belajar. Angket berisi 20 pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari siswa dan bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam penelitian. Tes hasil belajar terdiri dari empat atau lima pertanyaan yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dan kemajuan belajar mereka. 13 siswa SMPN Satap 1 Pringgabya yang duduk di kelas VIII adalah subjek penelitian pada tahun akademik 2023–2024.

Pendekatan pembelajaran matematika yang dikenal sebagai Model Pembelajaran Matematika Realistik (RME) menghubungkan materi pelajaran dengan aktivitas sehari-hari siswa. Dorongan internal siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar dikenal sebagai minat belajar. Ketika siswa ingin mendapatkan nilai terbaik atau ingin bersaing dengan siswa lain dalam belajar, minat mereka untuk belajar akan



meningkat. Menetapkan tujuan yang tinggi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa serta menciptakan perasaan senang saat belajar juga dapat membantu menumbuhkan minat belajar. Indikator minat belajar termasuk keinginan untuk belajar, keinginan kuat untuk belajar secara aktif, dan upaya yang dilakukan untuk mencapainya. Hasil belajar, yang diukur melalui metrik kognitif, afektif, dan psikomotorik, dikenal sebagai hasil belajar. Ini digunakan sebagai standar untuk mengukur seberapa baik siswa belajar selama prosesnya.

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian (Nasem et al., 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa selama proses pembelajaran, dilakukan setiap latihan soal dan akhir siklus, juga angket yang digunakan untuk mengukur minat siswa, yang mencakup persepsi mereka tentang materi pelajaran dan respons terhadap strategi pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dan tes hasil belajar. Angket berisi 20 pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari siswa dan bertujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam penelitian. Tes hasil belajar terdiri dari 4-5 soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan serta perkembangan kemajuan belajar peserta didik. Penelitian ini melibatkan 13 siswa kelas VIII SMPN Satap 1 Pringgabaya tahun ajaran 2023/2024.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi seberapa memahami siswa materi yang diajarkan dan seberapa jauh mereka telah maju dalam belajar. Pendekatan pembelajaran matematika yang dikenal sebagai Model Pembelajaran Matematika Realistik (RME) menghubungkan materi pelajaran dengan aktivitas sehari-hari siswa. Dorongan internal siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar dikenal sebagai minat belajar. Ketika siswa ingin mendapatkan nilai terbaik atau ingin bersaing dengan siswa lain dalam belajar, minat mereka untuk belajar akan meningkat. Menetapkan tujuan yang tinggi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa serta menciptakan perasaan senang saat belajar juga dapat membantu menumbuhkan minat belajar. Indikator minat belajar termasuk keinginan untuk belajar, keinginan kuat untuk belajar secara aktif, dan upaya yang dilakukan untuk mencapainya. Hasil belajar, yang diukur melalui metrik kognitif, afektif, dan psikomotorik, dikenal sebagai hasil belajar. Ini digunakan sebagai standar untuk mengukur seberapa baik siswa belajar selama prosesnya.

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian (Nasem et al., 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi test hasil belajar yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan kognitif siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan setiap latihan soal dan akhir siklus, angket untuk mengukur minat siswa. Termasuk sikap terhadap materi pelajaran dan reaksi terhadap penerapan strategi pembelajaran.

Teknik analisis data adalah kegiatan untuk menganalisis penelitian dengan cara mencari, mengamati, dan menyusun data dengan tujuan menemukan informasi. Dalam penelitian ini, analisis data meliputi analisis hasil belajar dan minat belajar. Kriteria keberhasilan belajar ditentukan dengan mengukur peningkatan persentase siswa yang menyelesaikan materi belajar. Analisis nilai digunakan untuk menganalisis data ini, di mana skor masing-masing siswa dijumlahkan dan jumlah skor yang diperoleh disebut sebagai jumlah skor. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan



Minimum (KKM) adalah 70 dan ketuntasan klasikal (KK) adalah 85%. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi Lingkaran kelas VIII Semester 2 SMPN Satap 1 Pringgabaya dengan menerapkan Realistic Mathematics Education (RME). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mengetahui perbandingan hasil dari siklus I dan siklus II, serta untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan RME. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, dari siklus I ke siklus II, hasil belajar dan minat belajar siswa meningkat secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RME efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam matematika.

Karena penelitian ini mengadaptasi metode dari sepuluh jurnal terakreditasi, model pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disarankan untuk menerapkannya di sekolah lain (Lestari et al., 2020). Melalui kegiatan mencari, memecahkan, dan mengelompokkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, model pembelajaran RME mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Komang et al., 2020). Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RME membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan dapat membantu siswa memecahkan masalah matematika dengan lebih baik.

Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor aktivitas siswa pada siklus I masih rendah, hanya mencapai 57%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dan teman, serta ketidakberanian siswa untuk bertanya. Namun, pada siklus II, skor aktivitas siswa meningkat signifikan hingga mencapai 82%. Observasi aktivitas guru juga menunjukkan hasil yang baik, dengan skor aktivitas guru mencapai 90% pada siklus I dan meningkat menjadi 96% pada siklus II.

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir siklus menggunakan angket dan soal evaluasi. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar matematika siswa, sedangkan soal evaluasi digunakan untuk mengukur hasil belajar. Hasil angket pada siklus I menunjukkan bahwa minat siswa terhadap matematika berada pada kategori cukup, dengan persentase 61,41%. Pada siklus II, minat siswa meningkat menjadi 79,45%, masuk dalam kategori baik, menunjukkan peningkatan sebesar 18,04%. Hasil evaluasi belajar pada siklus I menunjukkan bahwa 7 dari 12 siswa tuntas dengan persentase 58,33% dan nilai rata-rata 62,91. Pada siklus II, 9 dari 12 siswa tuntas dengan persentase 75% dan nilai rata-rata 72,5, meskipun belum memenuhi ketuntasan klasikal, terjadi peningkatan sebesar 33,33%.

Berdasarkan data observasi dan evaluasi, penerapan metode RME berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Meskipun ada peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai ketuntasan klasikal secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode RME efektif dalam mengatasi masalah rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada materi Lingkaran, dan dapat menjadi model pembelajaran yang direkomendasikan untuk diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode realistic Mathematics education dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VII semester 2 SMPN Satap 1 Pringgabya pada materi Lingkaran tahun pelajaran 2023/2024. Peningkatan minat dan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata diantaranya yaitu untuk hasil belajar diperoleh sebesar 62,91 pada siklus I dan siklus II sebesar 72,5 Peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 62,92% pada siklus I menjadi 72,50% pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata untuk minat belajar siswa diperoleh sebesar 61,41 pada siklus I dan siklus II sebesar 79,45 peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 61,42% pada siklus I menjadi 79,45% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Dabukke, R. P., Tarigan, D., Angin, L. M. P., Manurung, I. F. U., & Maulana, W. (2024). Pengaruh Model Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD 101774 Sampali. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 85–91.
- Darmawati, Siti, Sutarto, Sutarto, Yuntawati, & Yuntawati. (2018). Penerapan Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs. Al-Ma'arif NU Sinah Tahun Pelajaran 2016/2017. *Media Pendidikan Matematika*, 5(1), 16–20.
- Komang, S., Sumandya, I., & Wayan, I. (2020). *Analisis Problematika dan Alternatif Pemecahan Masalah Pembelajaran Matematika di SMP. IX*.
- Lestari, Putri, A., Putra, Adi, D., & Faradita, M. N. (2020). *Analysis of RME Learning Model in Improving Primary School Student Mathematic Education (RME) Dalam*. 9(2), 179–186. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i2.617>
- Muzaki, A. (2023). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Inkuiri Learning pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Taliwang Tahun 2022/2023:-. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 1(2), 214–223.
- Nasem, N., Chabibah, N., & Melaniadari, I. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Realistic Mathetmatic Education (RME) Pada Materi Luas Bangun Datar. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 73–81.
- Nurhayati, N., Suryani, D. R., Pratama, R. A., & Taufik, A. R. (2022). Penerapan Realistic Mathematics Education (RME) dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika. *Science Map Journal*, 4(2), 67–73.
- Rahmawati, F. (2013). Pengaruh pendekatan pendidikan realistik matematika dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar. *Prosiding Semirata 2013*, 1(1).
- Rme, E., Meningkatkan, D., Belajar, H., & Siswa, M. (2023). *Efektivitas pendekatan pembelajaran realistic mathematic education (rme) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa*. 7(1), 1–9.



- Sakinah, A., & Lubis, N. (2022). *The Application of Realistic Mathematic Education (RME) Increasing Students ' Mathematics Learning Outcomes in Class VI Social Materials SDN 101878 Kanan I Tanjung Morawa. 01(01), 63–67.*
- Sembiring, R. B. (2013). Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 6(2), 214–229.*
- Situmorang, A. S., & Siahaan, F. B. (2019). Desain Model Pencapaian Konsep terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan, 25(1), 55–61.*
- Sriwahyuni, T. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metodedemonstrasi dalam Pembelajaranilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2(11).*
- Sulastri, E. (2023). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus 3 Sekarbela. 9(2), 1241–1251.* <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5065/http>
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa, 5(1), 41–50.*
- Widana, I. W. (2018). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika. VII(2), 120–129.* <https://doi.org/10.5281/zenodo.2548071>
- Wiranti, I. (2013). *Peningkatan minat belajar matematika melalui penggunaan alat peraga.*